

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan serta menganalisis individu atau kelompok melalui fenomena sosial, sikap dan pemikiran serta aktivitas sosial. Maka dapat dikelola dari hasil pengamatan secara teliti yang mencakup deskripsi dalam sebuah konteks yang mendetail dari hasil wawancara yang mendalam dan juga hasil dari sebuah document (Muslimin, 2016:51).

Dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, disini peneliti memberikan suatu untuk menjawab ataupun mengungkapkan dari sebuah pertanyaan tentang bagaimana sifat suatu objek yang diamati. Maka peneliti ini harus memiliki kedekatan komunikasi yang baik dengan subyek, agar nantinya dapat berinteraksi dengan baik. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk meneliti proses komunikasi interpersonal *self disclosure* pada individu yang melakukan pindah agama untuk membuka diri di lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya dari penolakan sosial sampai pada akhirnya dapat diterima kembali dengan identitas agamanya yang baru.

3.2 Tipe Penelitian dan Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif. Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena sosial yang terjadi, baik yang masih berlangsung ataupun sudah berlangsung, sehingga dapat menguraikan fenomena yang ditemukan pada saat melakukan penelitian. Maka dalam penelitian ini, penelitian akan menggambarkan fenomena yang terjadi pada proses

komunikasi *self disclosure* terhadap individu yang pindah agama. Penelitian mencoba untuk menemukan pola komunikasi, hambatan serta dampak negatif dari proses *self disclosure*, pindah agama yang dilakukn individu di lingkungan keluarga dan juga lingkungan sosialnya sampai dimana pada akhirnya dapat diterima kembali dengan identitas agamanya yang baru.

Dalam peneletian ini, peneliti menggunakan dasar fenomenologi karena merupakan penelitian yang mendalam dan juga dapat meneliti atau mengkaji proses *self disclosure* dalam sebuah penelitian interpersonal dari pengalaman individu yang pindah agama terhadap lingkungan keluarga seperti orangtua, saudara, dan tempat kerja terhadap perubahan identitas agamanya yang baru. Dimana telah pindah agama minimla selam 2 tahun, karena dari hasil observasi sebelumnya waktu 2 tahun tersebut, merupakan fase dimana individu tersebut sedang atau telah berada dalam gejala permasalahan ataupun konflik dengan identitas agamnaya yang baru dan berusaha mempertahankan keputusannya melalui sebuah proses komunikasi interpersonal dari segala pertentangan sosial yang terjadi di lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terdekatnya.

3.3 Tempat penelitian dan Waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Malang. Waktu penelitian ini dilakukan pada 18 April 2020 dan 25 April 2020.

3.4 Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian ini memiliki ruang lingkup, sebagai batasan dalam penelitian yang akan diteliti, maka penelitian dilakukan peneliti pada pengalaman individu yang melakukan pindah agama saat remaja yang dalam mempertahankan keputusannya terhadap penolakan dan menjalin hubungan harmonis kembali di lingkungan keluarga dan lingkungan sosial melalui sebuah proses komunikasi interpersonal *self disclosure* terhadap keputusan individu untuk pindah agama.

3.5 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah individu yang pindah keyakinan agama. Dalam penelitian ini untuk memiliki subyek penelitian, maka peneliti memutuskan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dimana menentukan subyek dengan pertimbangan tertentu adapun kriteria subyek penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bersedia diwawancara menjadi subyek penelitian
2. Perempuan atau laki-laki
3. Memiliki kualitas agama yang baik dari diri sendiri ataupun keluarga (taat beragama, mengikuti gerakan keagamaan, religius, dan lain sebagainya)
4. Melakukan pindah agama minimal selama 2 tahun. Hal tersebut berdasarkan dari hasil survey peneliti antara 1-2 tahun. Dimana fase tersebut, individu agama sedang ataupun telah melewati proses membuka diri dan penyesuaian diri

terhadap identitas agamanya yang baru kepada keluarga dan juga lingkungan sosial terdekatnya.

5. Terbuka soal pindah agama yang dilakukannya. Dalam artian bahwa melalui proses pindah agama baik secara pro dan kontra yang dilakuakn oleh individu ini, agar nantinya peneliti dapat memilah bagaimana penolakkan sosial yang terjadi dalam proses pengungkapan diri tersebut.
6. Pindah agama dari Islam ke Non Muslim atau dari non- Muslim ke Islam, karena menurut data dari website Badan Statsitsik Penduduk Kota Malang berdasarkan agama yang dianut, agama Islam memiliki jumlah penduduk yang sangat tinggi.
7. Pindah agama saat usia 11 tahun- 24 Tahun, karena menurut Salito definisi remaja untuk masyarakat Indonesia yaitu berada dalam rentang umur 11 tahun -24 tahun. Pada usia tersebut fase dimana mulai mencari jati diri, tetapi mereka juga masih belum bisa terlepas dari bantuan orangtua, serta belum sepenuhnya memiliki hak-hak yang sama dengan orang dewasa, sebab belum dapat memberikan pendapatnya sendiri ataupun mempertanggungjawabkan keputusannya (Sawono, 2011).

3.6 Sumber Data

1. Data Primer

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer yaitu berupa jumlah informan atau subyek dalam sebuah penelitian. Maka subyek ataupun informan dari berbagai pihak yang diambil melalui proses tertentu, sebab objek

penelitian yang mempresntasikan dari masalah penelitian dapat dilihat dari kedudukan dan kemampuan yang dimiliki informan (Muslimin, 2016: 62).

Maka melalui penelitian ini data primer dapat dilakukan dengan cara melibatkan langsung dlam suatu peristiwa dengan subyek penelitaian yang diteliti, yaitu dengan melkaukan wawancara secara mendalam dan langsung kepada subyek. Subyek dalam penelitian ini yaitu individu yang pindah agama, dengan berjumlah 2 orang yaitu 1 pada individu yang melkaukan pindah agama dari Kristen ke Islam dan juga 1 individu melalukan pindah agama dari Islam ke Kristen.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu berupa sebuah teori, data dan informasi, contohnya seperti media cetak, buku, dokumen dan juga media massa ataupun media elektronik lainnya (Muslimin, 2016:62).

Maka dalam sumber data sekunder ini peneliti menggunakan data jurnal, buku-buku, internet dan juga materimateri yang lain dan relavan serta data website *Badan Pusat Statistik Kota Malang* mengenai data jumlah penduduk Kota Malang bedasarkan agama yang dianut dan data dari wawancara.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa metode yakni metode teknik wawancara secara mendalam dan dokumentasi rekaman. Hal paling penting dalam penelitian ini adalah peneliti

mengumpulkan informasi mendalam tentang studi pada individu yang pindah agama dalam melakukan proses komunikasi interpersonal *self disclosure* terhadap keluarga dan lingkungan sosial terdekatnya terkait keputusannya pindah agama.

1. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan untuk mendapatkan sebuah informasi secara mendalam tentang suatu permasalahan atau fenomena diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *in-depth-interview* atau wawancara secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka.

Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara mendalam melalui media perantara yaitu telepon kepada subyek untuk menggali data secara mendalam mengenai informasi dan pemahaman dari pengalaman hidup individu terkait proses komunikasi *self disclosure* yang dilakukan individu yang pindah agama kepada lingkungan keluarga dan lingkungan sosial sekitarnya dalam mempertahankan keputusannya yang dilakukan oleh subyek tersebut, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi informasi dari subyek secara mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data historis atau sebagai bukti dari data penelitian. Dokumentasi berisi tentang orang-orang atau sekelompok orang, peristiwa ataupun sebuah kejadian disituasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian (Yusuf, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari website Badan Pusat Statistik Kota Malang.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam Sugiono (2008: 237), Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam sebuah aktivitas analisis data kualitatif harus dilakukan terus menerus sampai tuntas dan datanya sudah sampai jenuh. Pengumpulan analisis data dilakukan dan dikumpulkan pada periode tertentu. Melalui sebuah proses wawancara mendalam, disini peneliti juga mengamati secara langsung melalui pernyataan jawaban dari wawancara yang sedang berlangsung. Maka jika jawaban yang disampaikan dari analisis melalui wawancara yang sedang berlangsung tersebut dirasa kurang memuaskan, pertanyaan akan dilanjutkan kembali oleh peneliti sampai data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan serta lebih kredibel.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode interaktif analisis data Miles and Huberman terbagi beberapa bagian untuk melakukan analisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Aspek yang pertama dalam menganalisis yaitu mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan berbagai kategorisasi dalam dokumentasi harus sesuai permasalahan dari sebuah penelitian, kemudian mengembangkan data secara tajam dalam proses pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah menjelaskan sebuah bentuk analisis secara kelompok, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak sesuai dan menyusun data dengan cara yang sesuai sehingga dapat menarik kesimpulan serta dapat diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Maka proses ini mengelola suatu pengelompokan dari data pencarian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Penyajian Data ialah sebuah komponen penyusunan informasi yang memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penyajian data ini digunakan untuk mencari tahu dan memahami pola-pola yang sesuai dan juga bermakna serta kemungkinan dapat memberikan suatu penarikan dari kesimpulan dan juga suatu tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Sajian data dalam penelitian yaitu suatu data yang telah dikelompokkan dan diuraikan atau dianalisis kemanali dari teori yang telah ada pada suatu penelitian kualitatif ini.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari sebuah kegiatan pembentukan susunan yang lengkap (Miles and Huberman, 2007:18). Suatu simpulan yang diverifikasi pada saat penelitian tersebut berlangsung. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti ketika sedang menyusun sebuah pencatatan, pola-pola, berbagai macam pertanyaan,

konfigurasi, sebab akibat yang terjadi pada hasil penelitian tersebut dan juga sebagai proposisi (Harsono, 2008:169).

3.9 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menguji penelitian menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber. Menurut William Wiersama, bahwa triangulasi dalam suatu pengujian kredibilitas ini, digunakan untuk mengecek data dari beberapa sumber, cara serta waktu (Sugiono, 2012). Maka triangulasi data dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

